

Penggunaan metode sugesti imajinasi untuk meningkatkan keterampilan menulis pantun peserta didik kelas V sekolah dasar

Dewi Ayu Asari^{1*}, S Y Slamet², and Joko Daryanto²

^{1,2,3} Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Sebelas Maret, Jl. Brigjend Slamet Riyadi No. 449, Pajang, Laweyan, Surakarta, Jawa Tengah, Indonesia

*dewiayuasari7@gmail.com.

Abstract. This research has purpose to improve fifth grade student in writing pantun. Solution to solve the problem use imagination suggestion method. This research was done in Kerten 2 Elementary School in 2019/2020. This Research was a classroom action research. Students and fifth grade teacher of Kerten State Elementary School 2 is subject of this research. The result of pantun writing test, observation, Interview and documentation as supporting data. Technique of collected data which used by the researcher are interviewing, observation in class and also documentation. Triangulation and content validity was technique for data validation. Interactive analysis model by Miles Huberman that used in this research for data analysis. The results of this study were the poetry writing skills of students using the imagination suggestion method increased with 81% of students scored above the minimum completeness criteria.

Keywords: Primary Education, Imagination Suggestions, and Pantun Writing Skills

1. Pendahuluan

Bahasa merupakan alat komunikasi yang memiliki ciri khas tersendiri di setiap daerah. Beraneka ragamnya bahasa disebabkan oleh kebudayaan yang berbeda di setiap suku bangsa. Bahasa memiliki peran penting, karena sebagai alat pemersatu bangsa. Begitu pentingnya keberadaan bahasa maka menjadi mata pelajaran wajib yang dipelajari di sekolah, salah satunya bahasa Indonesia yang memiliki tujuan agar peserta didik memiliki keterampilan berbahasa[1], diantaranya keterampilan menulis. Materi pelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar khususnya kelas V, keterampilan menulis yang wajib dikuasai peserta didik yaitu keterampilan menulis pantun. Menulis ialah proses pengubahan bunyi/suara yang dapat didengar menjadi simbol-simbol yang terlihat[2]. Keterampilan menulis tidak dapat dimiliki secara instan, melainkan harus dilatih agar menjadi mahir. Menulis termasuk keterampilan yang sulit dipelajari, karena ada aturan yang harus dipenuhi[3][4]. Ketika menulis, ide/gagasan seseorang dituangkan dalam bentuk tulisan-tulisan. Kegiatan menulis menjadi sarana untuk mengungkapkan isi hati seseorang lewat tulisan. Hasil tulisan tersebut menjadi suatu karya yang dapat dinikmati orang yang membacanya, misalnya pantun. Pantun ialah karya sastra yang berbentuk lisan dan tulisan yang masih ada dalam masyarakat. Pantun biasanya digunakan untuk hiburan dan media dakwah yang ditujukan kepada orang lain yang membaca maupun mendengarnya [5]. Pantun merupakan karya sastra yang memiliki syarat-syarat tertentu dalam penulisannya. Hal tersebut mengacu pada ciri-ciri pantun yakni empat baris di setiap baitnya, memiliki rima akhir a-b-a-b, baris awal dan ke-2 sampiran sedangkan baris ke-3 dan ke-4 isi, serta disetiap baris terdapat 8-12 suku kata [6][7]. Menulis pantun harus memenuhi ciri-ciri tersebut yang menjadi ciri khas pantun dan membedakan dengan karya sastra lain. Fakta yang diperoleh, keterampilan menulis pantun peserta didik kelas V SD negeri Kerten 2 tahun ajaran 2019/2020 tergolong masih rendah. Hal tersebut

dibuktikan adanya wawancara dengan guru kelas V dan hasil tes menulis pantun peserta didik. Merujuk hasil wawancara dengan peserta didik yakni masih kesulitan menuangkan idenya dalam bentuk tulisan dan ada beberapa anak yang belum paham mengenai kriteria menulis pantun. Sejauh ini, guru menggunakan metode *teacher center*, oleh karena itu peserta didik mayoritas kurang dapat menerima materi yang dipelajari.

Permasalahan yang hampir sama pernah diatasi oleh Nursyaidah, Harianto dan Harjono[8][9], yang membuktikan bahwa dengan menerapkan metode sugesti imajinasi keterampilan menulis peserta didik dapat meningkat. Ngafifah bersama S Wahyuning dan Riyadi[10] juga mengimplementasikan metode sugestopedia yang hasilnya keterampilan dalam menulis teks eksposisi meningkat. Perbedaannya, penelitian mereka menggunakan media lagu/musik sedangkan penelitian ini diiringi media berupa video lagu yang tidak hanya mendengar tetapi juga melihat lirik/syair lagunya. beberapa penelitian tersebut membuktikan keterampilan menulis menjadi meningkat, maka dari itu peneliti menggunakan metode sugesti imajinasi dalam pembelajaran menulis pantun. Penggunaan metode sugesti imajinasi dapat memberikan *stimulus* dalam pikiran peserta didik untuk lebih kreatif mengarang suatu karya [11]. Penerapan metode sugesti imajinasi dalam penelitian ini menggunakan media video lagu. Peserta didik mendengarkan lagu, mengamati lirik lagu dan menyanyikan lagu tersebut sehingga kosa kata yang dimiliki bertambah. Diharapkan dengan kegiatan tersebut peserta didik lebih mudah mengungkapkan kosa kata yang dimilikinya dalam bentuk pantun. Metode sugesti imajinasi menciptakan suasana nyaman dan menyenangkan sehingga peserta didik menjadi lebih tertarik dalam mengikuti pembelajaran [12].

Penelitian yang dilakukan ini memiliki tujuan agar keterampilan peserta didik dalam menulis pantun meningkat dengan diterapkan metode sugesti imajinasi dalam kegiatan belajar pantun. Adanya peningkatan keterampilan dalam menulis pantun, penelitian berikut dapat digunakan sebagai bahan referensi upaya meningkatkan pembelajaran yakni dalam ranah psikomotorik salah satu diantaranya keterampilan dalam menulis pantun. Selain itu, juga dapat menjadi bahan acuan untuk dikembangkan pada keterampilan maupun materi yang lain.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan bentuk Penelitian Tindakan Kelas (PTK), dalam pelaksanaannya dilakukan sebanyak tiga siklus dan disetiap siklusnya terdiri dari dua pertemuan. Metode yang digunakan yakni tindakan kelas. Peserta didik dan guru kelas V Sekolah Dasar Negeri Kerten 2 tahun ajaran 2019/2020 merupakan subjek dalam penelitian ini. Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri Kerten 2 dengan peserta didik yang berjumlah 11. Adapun teknik untuk mengumpulkan data dalam penelitian menggunakan beberapa teknik, yaitu teknik observasi dengan pengamatan langsung saat proses pembelajaran, wawancara dengan cara tanya jawab, tes dengan mengerjakan soal-soal dan dokumentasi dengan cara mendokumentasikan hal-hal penting yang terkait penelitian. Validitas isi dan triangulasi digunakan untuk menguji validitas data yang pakai. Selain itu, penelitian ini menggunakan model analisis interaktif menurut Miles-Huberman untuk menganalisis data yang diperoleh. Setelah peserta didik mengerjakan tes, hasilnya dinilai dengan mengacu pada indikator penilaian dalam keterampilan menulis pantun yang dapat dilihat pada tabel berikut.

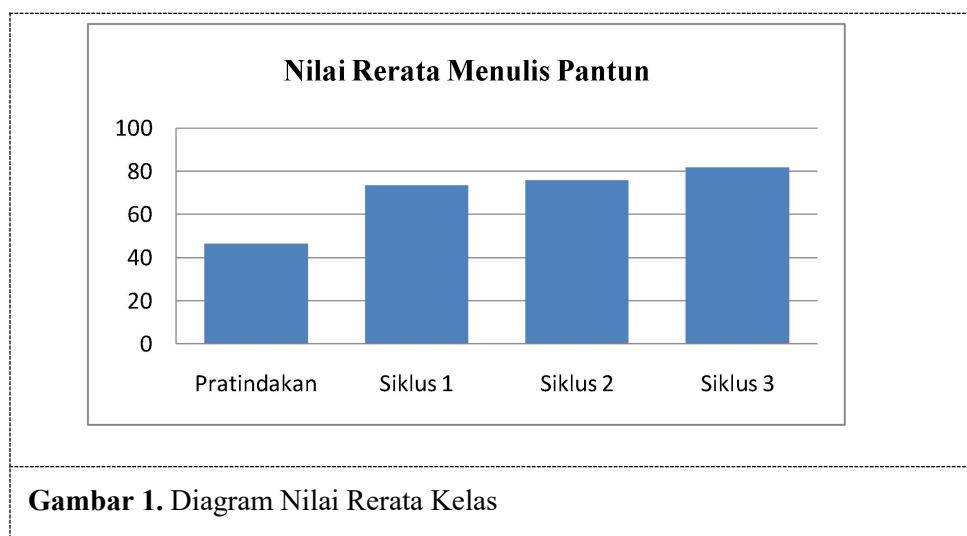
Tabel 1. Panduan Penilaian Keterampilan dalam Menulis Pantun[13][14][15][16]

| Aspek | Skor Maksimal |
|-------------------|---------------|
| Struktur | 40 |
| Kesesuaian isi | 40 |
| Penggunaan bahasa | 20 |

Hasil tes keterampilan menulis pantun dinilai dengan penilaian pada Tabel 1 Indikator kinerja penelitian ini diukur dari hasil tes menulis pantun peserta didik kelas V SD Negeri Kerten 2. Apabila 75% atau ≥ 8 peserta didik dari jumlah total 11 memperoleh nilai diatas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) maka penelitian dianggap berhasil. KKM menulis pantun yang ditargetkan dalam penelitian ini yaitu 75.

3. Hasil dan Pembahasan

Data yang diperoleh dari hasil pratindakan menunjukkan keterampilan menulis pantun peserta didik kelas V SD Negeri Kerten 2 masih rendah. Rata-rata kelas hasil tes pratindakan yaitu 46,45 dan 8 peserta didik belum tuntas KKM. Hasil wawancara dan observasi juga mendukung hal tersebut. Setelah dilakukan tindakan dengan menggunakan metode sugesti imajinasi, hasil tes keterampilan menulis pantun berbeda dengan hasil pratindakan. Penelitian yang dilakukan selama tiga siklus menunjukkan adanya peningkatan rata-rata nilai hasil tes menulis pantun peserta didik.



Gambar 1 Menunjukkan bahwa adanya peningkatan dalam nilai rerata kelas sebelum diberikan tindakan dan setelah dilaksanakan tindakan di kelas. Nilai rerata pratindakan meningkat 63% pada siklus ke-1, siklus ke-2 meningkat 3% dan siklus ke-3 meningkat 7,1%.

Selain nilai rata-rata kelas, jumlah skor tiap aspek yang diperoleh peserta didik juga meningkat. Peningkatan yang diperoleh dari aspek struktur, isi dan bahasa sebagai berikut.

Tabel 2. Jumlah skor Aspek tiap siklus

| Kegiatan | Struktur | Isi | Bahasa |
|-------------|----------|-----|--------|
| Pratindakan | 202 | 190 | 119 |
| Siklus 1 | 345 | 310 | 153 |
| Siklus 2 | 389 | 290 | 156 |
| Siklus 3 | 406 | 338 | 155 |

Tabel 2 menunjukkan adanya peningkatan aspek penilaian kriteria pantun. Sebelum adanya tindakan jumlah skor struktur pantun peserta didik 202 dari jumlah maksimal 440, aspek isi berjumlah 190 dari jumlah maksimal 440 dan aspek bahasa 119 dari jumlah maksimal 220. Setelah diterapkan metode sugesti imajinasi jumlah skor struktur pantun menjadi 406, aspek isi menjadi 338, dan aspek bahasa memperoleh 155.

Keterampilan menulis pantun peserta didik mengalami peningkatan setelah diberikan tindakan berupa penggunaan metode sugesti imajinasi dalam pembelajaran menulis pantun kelas V SD Negeri Kerten 2 tahun ajaran 2019/2020. Hasil siklus 1 menunjukkan adanya peningkatan hasil tes, namun target penelitian belum tercapai sehingga dilanjutkan dengan siklus 2. Kekurangan-kekurangan yang terjadi di siklus 1 diperbaiki di siklus 2, contohnya peserta didik mayoritas tidak mengerjakan sendiri tes yang diberikan melainkan mencontek dari bukunya. Penelitian siklus 2 diperoleh hasil 5 peserta didik belum mencapai KKM. Penelitian dilanjutkan pada siklus 3 dengan diperoleh data bahwa 81%

peserta didik tuntas KKM dan 2 peserta didik nilainya masih dibawah kriteria ketuntasan. Perolehan hasil tersebut sudah memenuhi indikator yang telah ditetapkan yakni 75% peserta didik mencapai KKM, dengan demikian penelitian ini dihentikan.

Adanya peningkatan tersebut relevan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Rahayu, Andayani dan Sumarwati[17] dengan hasil meningkatnya kualitas proses pembelajaran menulis puisi di SMP (Sekolah Menengah Pertama) dengan menggunakan metode sugesti imajinasi. Selain itu, Abdulloh dan Permanasari[18] melakukan penelitian yang serupa di kelas X SMK dan terbukti bahwa hasil belajar menulis puisi meningkat setelah menggunakan metode sugesti imajinasi. Keterkaitan antara penelitian relevan tersebut dengan penelitian ini yaitu penggunaan metode sugesti imajinasi dapat meningkatkan keterampilan menulis peserta didik, dalam hal ini yakni menulis pantun. Terbukti dari hasil tes menulis pantun mengalami peningkatan karena penerapan metode sugesti imajinasi yang berguna membangkitkan imajinasi untuk memperoleh kosa kata sehingga seseorang dapat menuangkan dalam bentuk tulisan-tulisan. [19]

4. Kesimpulan

Simpulan hasil penelitian ini adalah penggunaan metode sugesti imajinasi dapat meningkatkan keterampilan menulis pantun peserta didik kelas V Sekolah Dasar Negeri Kerten 2 tahun ajaran 2019/2020. Pernyataan tersebut didukung oleh hasil tes keterampilan menulis pantun peserta didik mengalami peningkatan dari pratindakan, siklus ke-1, siklus ke-2 dan siklus ke-3 baik dalam nilai rata-rata kelas maupun jumlah skor tiap aspek. Hasil akhir yang diperoleh melebihi ketercapaian indikator penelitian yaitu sebanyak 81% peserta didik memperoleh nilai diatas kriteria ketuntasan minimal. Implikasi dari penelitian ini yaitu dapat menambah wawasan mengenai penggunaan metode sugesti imajinasi dan sebagai alternatif pemecahan masalah mengenai keterampilan menulis pantun.

5. Referensi

- [1] Reno Marita 2019 Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Pantun Melalui Teknik Mind Mapping Pada Siswa Kelas III di SD Negeri 006 Rambah Kabupaten Rokan Hulu *J. Pendidikan Rokania* **4(3)** 431-441
- [2] James Marudut 2018 Pengaruh Teknik Pembelajaran Ice Breker terhadap Kemampuan Menulis Pantun Lama Oleh Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Lawe Sigala-Gala *J. Um-tapsel* **3(2)** 137-151
- [3] Taouis and Perez 2018 Teaching Written Communication Strategies : A Training to Improve Writing *International Journal of Applied Linguistics & English Literature* 150-162
- [4] W S Aji, M I Sriyanto, and Chumdari 2019 Peningkatan Keterampilan Menulis Narasi Melalui Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia *Jurnal Didaktika Dwija Indria* **7(4)**
- [5] S Indrayeni, N Hakim, D Burhanudin 2019 Kemampuan Menulis Pantun Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Lirik *Jurnal Tuah Pendidikan dan Pengajaran Bahasa* 69-77
- [6] S W Achmad 2016 *Menulis Kreatif Itu Gampang* (Yogyakarta: Araska)
- [7] U P Utomo, Hartono, M Shaifuddin 2016 Peningkatan Keterampilan Menulis Pantun Melalui Model Pembelajaran Concept Sentence *Jurnal Didaktika Dwija Indria* **4(8)**
- [8] Nursyaidah 2019 Metode Sugesti Imajinasi dalam Pembelajaran Menulis dengan Media Lagu *Forum Paedagogik* 89-100
- [9] B T Harianto dan H S Harjono 2018 Pengaruh Metode Sugesti Imajinasi dan Kreativitas terhadap Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas IX SMP *DIKBASTRA: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra* 1-19
- [10] N Ngafifah, S Wahyuningsih, Riyadi 2019 Implementasi Metode Sugestopedia untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Eksposisi *Jurnal Didaktika Dwija Indria* **7(4)**
- [11] Syaiful 2019 Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dalam Menulis Puisi Melalui Metode Sugesti Imajinasi dengan Cara Mendengarkan Lagu *Khazanah : Jurnal Edukasi* 159-169
- [12] A Pratiwi, I G Nurjaya, S A P Sriasih 2019 Penerapan Metode Sugesti Imajinasi Menggunakan Media Gambar Berbasis Kearifan Lokal untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Deskripsi

- pada Siswa Sekolah Menengah Pertama *J. Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia UNDIKSA* 100-110
- [13] A Subekti 2017 *Buku Guru Kelas V Tema 4 Sehat Itu Penting*(Jakarta:Kemendikbud)
- [14] Rosayu dan Jaya 2019 Pengembangan Penilaian Autentik Keterampilan Berbahasa Tulis di Sekolah Dasar *Jurnal Tuturan* 24-35
- [15] B Nurgiyantoro 2016 *Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi* (Yogyakarta: Bpfe-Yogyakarta)
- [16] Indrastoeti dan Istiyati 2017 *Asesmen dan Evaluasi Pembelajaran di Sekolah Dasar* (Surakarta:UNS Press)
- [17] Rahayu, Andayani, dan Sumarwati 2018 Optimalisasi Kemampuan Menulis Puisi Melalui Metode Sugesti Imajinasi dengan Media Lagu pada Siswa Sekolah Menengah Pertama *Jurnal Lentera* 37-47
- [18] Abdulloh dan D. Permanasari 2019 Upaya Peningkatan Hasil Belajar Menulis Puisi dengan Metode SugestiImajinasi *Prosiding Seminar Nasional 2019* 303-312
- [19] L A Safitri 2018 Penerapan Metode Sugesti Imajinatif Berbantuan Media Gambar untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas III SD Negeri Sukasari I *Didaktik:Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 131-146